

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN SINTAKSIS  
DALAM TUGAS AKHIR (SKRIPSI) MAHASISWA PROGRAM STUDI  
PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA FKIP UMSU**

**SKRIPSI**

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Mencapai  
Gelar Sarjana Pendidikam (S.Pd.) Program  
Studi Pendidikan Bahasa Indonesia*

**Oleh:**

**SRI WULANDARI YANSIH**

**NPM: 1802040022**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2023**



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23,30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA**

Ujian Mempertahankan Skripsi Sarjana Bagi Mahasiswa Program Strata 1  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara



Panitia Ujian Sarjana Strata-1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan dalam Sidangnya yang diselenggarakan pada hari Rabu, Tanggal 08 Februari 2023, pada pukul 08.30 WIB sampai dengan selesai. Setelah mendengar, memperhatikan dan memutuskan bahwa:

Nama Lengkap : Sri Wulandari Yansih  
N.P.M : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Indonesia FKIP UMSU

Dengan diterimanya skripsi ini, sudah lulus dari ujian Komprehensif, berhak memakai gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd).

Ditetapkan : ( ) Lulus Yudisium  
( ) Lulus Bersyarat  
( ) Memperbaiki Skripsi  
( ) Tidak Lulus

**PANITIA PELAKSANA**

Ketua

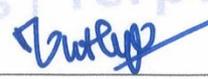
Sekretaris

**Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**

**Dr. Hj. Dewi Kesuma Nasution, M.Hum.**

**ANGGOTA PENGUJI:**

1. Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.
2. Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.
3. Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

1. 
2. 
3. 



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Telp. (061) 6619056 Medan 20238  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Skripsi ini diajukan oleh mahasiswa di bawah ini:

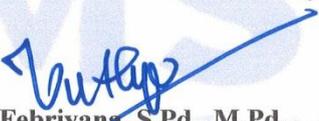
Nama : Sri Wulandari Yansih  
NPM : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

sudah layak disidangkan.

Medan, 30 Januari 2023

Disetujui oleh:

Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh:

Dekan

  
Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.

Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**

Nama : Sri Wulandari Yansih  
NPM : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf	Keterangan
29 Oktober 2022	Perbaiki BAB I, BAB II, BAB III serta revisi pendahuluan ahli	✓	
11 November 2022	- Uraian Analisis Data belum lengkap dan mendalam (revisi)	✓	
18 November 2022	Perbaiki BAB IV (deskripsi data)	✓	
2 Desember 2022	Revisi sesuai catatan komentar	✓	
16 Desember 2022	Revisi sesuai catatan komentar	✓	
30 Desember 2022	Tambah data untuk lebih memperjelas hipotesis penelitian Anda.	✓	
6 Januari 2023	Revisi Bab IV sesuai catatan komentar	✓	
30 Januari 2023	Skripsi lengkap & dibagikan (ACC)	✓	

Medan, 30 Januari 2023

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

Disetujui  
Dosen Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
JL. KaptenMughtarBashri No. 3 Medan 20238Telp. (061) 6619056  
Website: <https://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama Lengkap : Sri Wulandari Yansih  
N.P.M : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya yang berjudul **“Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU”**. Adalah benar bersifat asli (original), bukan hasil menyadur mutlak dari karya orang lain.

Bilamana dikemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini, maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Demikian pernyataan ini dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Medan, Februari 2023  
Hormat saya  
Yang membuat pernyataan



SRI WULANDARI YANSIH

Unggul | Cerdas | Terpercaya

## **ABSTRAK**

**Sri Wulandari Yansih. 1802040022. Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU. Skripsi. Medan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. 2023.**

Penelitian ini mengaji bentuk kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021. Penelitian ini bertujuan menguraikan bentuk-bentuk kesalahan bahasa tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021. Skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021 merupakan Sumber data penelitian ini . Metode penelitian ini yaitu metode deskriptif menggunakan teknik analisis data kualitatif. Hasil penelitian menunjukkan kesalahan penulisan pada tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021 yaitu penggunaan kata berlebihan dan preposisi tidak tepat. Kesalahan penyusunan kalimat tanpa subjek, kalimat berulang, dan penulisan kata tanya yang tidak sesuai dalam kalimat.

**Kata kunci : Kesalahan Berbahasa, Sintaksis, Skripsi**

## KATA PENGANTAR



*Assalamu'alaikum warohmatullahi wabarokatuh*

*Alhamdulillahirabbil 'alamin* puji syukur ke hadirat Allah Swt., sebab limpahan karunia-Nya peneliti mampu menyelesaikan skripsi dengan judul **“Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU”**. Shalawat serta salam peneliti ucapkan terhadap Nabi Muhammad Saw., mudah-mudahan di akhirat kelak senantiasa mendapatkan syafaatnya, aamiin.

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Ayahanda **Arwinsyah** selaku ayah penelitian yang tak kalah berjuang demi peneliti menyelesaikan perkuliahan ini, dan nenek **Juriah** yang telah menggantikan sosok ibu bagi peneliti, melimpahkan segenap jiwa, dukungan serta doa untuk peneliti sampai saat ini, serta terima kasih kepada **sanak saudara** tersayang. Selanjutnya peneliti ucapkan terima kasih kepada:

1. **Prof. Dr. Agussani, M.AP.**, Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. **Assoc. Prof. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd.**, Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. **Dr. Hj. Dewi Kusuma Nasution, S.S., M.Hum.**, Wakil Dekan I Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Bapak **Mandra Saragih, S.Pd., M.Hum.**, Wakil Dekan III Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

5. Ibu **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.**, Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara, sekaligus dosen pembimbing yang telah memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Ibu **Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.**, Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Sekaligus dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
7. **Dr. Charles Butar-Butar, M.Pd.**, Dosen penguji yang telah banyak memberikan saran dan masukan terhadap peneliti sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
8. Bapak **Muhammad Arifin, S.Pd., M.Pd.**, Kepala UPT Perpustakaan yang telah memberikan izin melakukan penelitian di perpustakaan sampai skripsi ini selesai.
9. **Bapak/Ibu Dosen** Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
10. Seluruh teman seperjuangan yang selalu memberikan semangat kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
11. Terima kasih kepada **M.Iqbal Marpaung** yang telah banyak memberikan bantuan dan tidak lelah mendengar semua kesuh kesah peneliti sampai skripsi ini selesai.
12. Terima kasih buat “AKU” yang masih bertahan sejauh ini.

Peneliti menyadari bahwa hasil penulisan skripsi ini belum sempurna. Besar harapan peneliti agar pembaca dapat memberikan masukan dan kritik yang bermanfaat sebagai referensi untuk meningkatkan hasil yang lebih baik di waktu mendatang. Mudah-mudahan skripsi ini berguna bagi masyarakat umum. *Aamiin Yaa Rabbal Alamiin.*

***Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh***

Medan, Oktober 2023

**Peneliti**

**Sri Wulandari Yansih  
NPM: 1802040022**

## DAFTAR ISI

	<b>Halaman</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>TABEL</b> .....	<b>viii</b>
<b>DAFTAR</b>	
<b>GAMBAR</b> .....	<b>viii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	4
C. Batasan Masalah.....	5
D. Rumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	5
F. Manfaat Penelitian.....	5
<b>BAB II LANDASAN TEORETIS</b> .....	<b>7</b>
A. Kerangka Teoretis.....	7
1. Kesalahan Berbahasa.....	7
2. Sintaksis.....	9
3. Skripsi.....	18
B. Kerangka Konseptual.....	24
C. Pernyataan Penelitian.....	25
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....	<b>26</b>
A. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	26
1. Lokasi Penelitian.....	26
2. Waktu Penelitian.....	26
B. Sumber Data dan Data Penelitian.....	27
1. Sumber Data.....	27
2. Data Penelitian.....	27

C.	Metode Penelitian.....	27
D.	Variabel Penelitian.....	27
E.	Definisi Operasional Variabel.....	28
F.	Instrumen Penelitian.....	28
G.	Teknik Analisis Data.....	29
<b>BAB IV</b>	<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....</b>	<b>30</b>
A.	Deskripsi Data Penelitian.....	30
B.	Analisis Data.....	37
C.	Jawaban Pernyataan Penelitian.....	63
D.	Diskusi Hasil Penelitian.....	64
E.	Keterbatasan Penelitian.....	64
<b>BAB V</b>	<b>SIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>65</b>
A.	Simpulan.....	65
B.	Saran.....	65
	<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>66</b>

## DAFTAR TABEL

	<b>Halaman</b>
Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian.....	26
Tabel 3.2 Pedoman Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Skripsi Mahasiswa FKIP UMSU 2021 .....	32
Tabel 4.1 Rincian Data Skripsi (1602040031).....	30
Tabel 4.2 Rincian Data Skripsi (1602040082).....	31
Tabel 4.3 Rincian Data Skripsi (1602040069).....	34
Tabel 4.4 Rincian Data Skripsi (1602040052).....	34
Tabel 4.5 Rincian Data Skripsi (1702040014).....	35
Tabel 4.6 Rincian Data Skripsi (1702040023).....	37

## DAFTAR GAMBAR

	<b>Halaman</b>
Gambar 2.1 Kerangka Konseptual .....	24

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Allah Swt., memberikan karunia bahasa kepada manusia yang merupakan makhluk sosial. Bahasa secara keseluruhan merupakan kemampuan manusia untuk berkomunikasi melalui simbol, tutur, maupun gerak tubuh. Bahasa lisan maupun tulisan merupakan alat komunikasi yang hanya dimiliki oleh manusia. Bahasa merupakan sistem pertukaran makna kontekstual yang hidup. Baik bahasa lisan maupun tulisan memainkan peranan penting dalam mengkomunikasikan ide, perasaan, dan pikiran. Sitepu dan Rita (2017: 69) menyatakan bahasa juga bersifat dinamis yang bisa kapan saja dapat berubah, pertukaran itu dimungkinkan terjadi pada tataran fonologis, morfologis, sintaksis, semantik dan leksikon. Suhandra (2019: 173) menyatakan bahwa bahasa menunjukkan bangsa dan warga yang hidup di dalamnya. Bahasa mampu memberikan gambaran kearah mana dan seperti apa sebuah negara itu mampu bersaing di tingkat global. Berdasarkan pendapatnya tersebut peneliti simpulkan bahwa bahasa merupakan identitas dan cerminan suatu bangsa dan negara serta warga yang ada di dalamnya.

Kesalahan linguistik dapat terjadi baik dalam bahasa lisan maupun tulisan. Akmaluddin (2016: 65) menyatakan bahwa kesalahan bahasa tulis tidak dapat diabaikan dan kesalahan bahasa tulis yang ada harus diperbaiki untuk mencegah sikap negatif penutur terhadap bahasa Indonesia. Analisis kesalahan dalam bahasa tulis sangat relevan dengan kebutuhan akademik. Relevansinya ditunjukkan oleh

isi kurikulum pendidikan menengah, yang membekali pelajar dengan seluk-beluk bahasa Indonesia sesuai dengan EYD yang berlaku. Penggunaan bahasa tulis yang baik dan benar berkaitan erat pada tataran sintaksis yang mencakup frasa, klausa, dan kalimat. Maulida (2021: 24) menyatakan bahwa tataran sintaksis mendukung tulisan menjadi ilmiah, terstruktur, dan ternilai. Crystal (dalam Putrayasa, 2017: 2) mendefinisikan sintaksis sebagai studi tentang struktur kalimat, atau bagaimana kata-kata dalam bahasa digabungkan untuk membentuk kalimat. Maulida (2021: 26) menyatakan penyimpangan tataran sintaksis merupakan penyimpangan yang dapat terjadi pada segi frasa, segi klausa, segi kalimat dan segi wacana. penyimpangan bahasa ragam tulisan dalam tugas akhir mahasiswa banyak ditemukan khususnya pada tataran sintaksis, yakni penulisan sistem kalimat tanpa subjek, kalimat mubazir, preposisi tidak tepat serta kalimat tidak efektif.

Analisis mengenai kesalahan berbahasa ragam tulis pada tataran sintaksis telah dilakukan oleh beberapa peneliti terdahulu. Adapun penelitian terdahulu yang menganalisis kesalahan berbahasa ragam tulis yaitu Nurisma (2019) mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara”. Penelitian ini menjelaskan ditemukan kesalahan sistem penulisan kalimat tanpa subjek, penulisan kalimat berlebihan serta penulisan kalimat tidak efektif.

Natalia dan Lubis (2017) melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Bahasa pada Tataran Sintaksis pada Penulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017”. Berdasarkan

hasil penelitiannya ditemukan kesalahan penggunaan sintaksis berupa frasa sebesar 32,98% meliputi enam kesalahan, yaitu: penggunaan preposisi yang tidak tepat, susunan kata yang tidak tepat, penggunaan unsur yang berlebihan, penggunaan bentuk superlatif yang berlebihan, penjamakan yang ganda, dan penggunaan bentuk resiprokal yang tidak tepat. Kesalahan penggunaan sintaksis berupa kalimat sebesar 67,02% meliputi tujuh kesalahan, yaitu: kalimat yang tidak berpredikat, kalimat yang tidak bersubjek dan berpredikat (kalimat buntung), kalimat yang tidak logis, penggunaan kata tanya yang tidak perlu, urutan yang tidak paralel, penghilangan konjungsi, dan penggunaan konjungsi yang berlebihan.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Alber dan Febria (2018) dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau”. Menurut temuan penyelidikannya, terdapat kesalahan di bidang frase, seperti penulisan unsur berlebihan atau mubazir dan preposisi tidak sesuai, pengaruh bahasa daerah, susunan kata tidak tepat, pemakaian bentuk superlatif berlebihan, penjamakan ganda dan tidak tepat. Penyimpangan sintaksis segi kalimat yakni kalimat tanpa subjek, kalimat tanpa predikat, kalimat tanpa subjek dan tanpa predikat (kalimat buntung), kalimat tidak logis, pemakaian konjungsi berlebihan, pendayagunaan istilah asing, pemakaian kata tanya tidak perlu, penggandaan subjek, ambiguitas kalimat, dan tiada konjungsi.

Ketiga penelitian di atas, menganalisis kesalahan dalam bahasa tulis tataran sintaksis. Sehubungan dengan penelitian sebelumnya, peneliti menemukan

kesalahan berbahasa ragam tulis pada tugas akhir mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021 segi frasa yaitu penggunaan preposisi tidak tepat. Kesalahan bidang kalimat, termasuk penggunaan kalimat tidak tepat, penulisan kalimat mubazir dan penggunaan kalimat tidak efektif. Berdasarkan analisis di atas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU”. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu seperti dilaksanakan oleh Nurisma (2019), Natalia dan Lubis (2017) serta Alber dan Febria (2018) terletak pada objek penelitian yang berbeda. Penelitian sebelumnya menggunakan objek skripsi mahasiswa fakultas hukum, teks eksposisi siswa dan makalah mahasiswa. Adapun penelitian ini menganalisis penyimpangan sintaksis segi frasa, klausa, dan kalimat dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU tahun 2021 sebanyak 6 sampel.

## **B. Identifikasi Masalah**

Masalah yang teridentifikasi pada penelitian ini yakni:

1. Kesalahan sintaksis berupa frasa.
2. Kesalahan sintaksis berupa klausa.
3. Kesalahan sintaksis berupa kalimat.

### **C. Batasan Masalah**

Batasan masalah penelitian ini adalah analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021. Penelitian ini mengkaji analisis kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis segi frasa, klausa, dan kalimat.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian dalam batasan masalah di atas, maka rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah bentuk kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021?

### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan bentuk kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021.

### **F. Manfaat Penelitian**

Berikut lampiran beberapa manfaat penelitian ini yaitu:

#### 1. Manfaat Teoretis

Penelitian ini diharapkan mampu membantu mengembangkan wawasan mengenai kesalahan bahasa ragam tulis khususnya pada tataran sintaksis.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Sebagai informasi yang menjelaskan kesalahan bahasa tulis pada tataran sintaksis dalam skripsi mahasiswa.
- b. Sebagai acuan dalam memperbaiki kesalahan berbahasa tulis dalam skripsi.
- c. Sebagai bahan perbandingan untuk peneliti lain dengan masalah serupa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Sebagai komponen pendukung penelitian, kerangka teoretis memberikan gambaran tentang masalah yang sedang diteliti. Kesalahan sintaksis pada frasa, klausa, dan kalimat pada tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021 menjadi fokus penelitian ini. Berikut ini akan dibahas topik terkait penelitian.

#### **1. Kesalahan Berbahasa**

Saputra dan Alber (2021: 216) mengatakan kesalahan berbahasa merupakan suatu kekeliruan disebabkan ketidaktahuan suatu individu atau kelompok masyarakat mengenai konsep dasar belajar bahasa, sehingga ketika berinteraksi dan bertutur di dalam kehidupan sehari-hari banyak penggunaan kalimat yang belum baik dan benar hingga terjadilah kekeliruan dalam berbahasa. Nurwicaksono dan Amelia (2018: 141) mendefinisikan kesalahan bahasa adalah ketika bahasa digunakan dengan cara yang bertentangan dengan aturan bahasa. Arifin (2018: 2) menyatakan bahwa kesalahan bahasa dipandang sebagai bagian dari pembelajaran bahasa baru, yang artinya merupakan bagian integral dari pembelajaran dan pengajaran bahasa. Akmaluddin (2016: 68) mengatakan kajian bahasa guna memahami suatu bahasa dikenal dengan analisis kesalahan bahasa. Penggunaan bentuk tuturan kebahasaan yang menyeleweng dari tata bahasa Indonesia yang tepat, serta penggunaan tulisan dan tanda baca tidak sesuai dengan Buku Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan, dianggap sebagai

penyimpangan bahasa. Berdasarkan tafsiran ahli di atas, disimpulkan bahwa analisis kesalahan bahasa adalah teknik mempelajari bahasa dan mengidentifikasi akar penyebab kesalahan berbahasa.

#### **a. Penyebab Kesalahan Berbahasa**

Maulida (2021: 27) mengatakan kemampuan seseorang dalam mengemas bahasa yang tidak tepat dapat menimbulkan kesalahan berbahasa, yang menandakan bahwa ia belum menguasai sistem bahasa karena kesalahan berbahasa bersifat sistematis. Setyawati (dalam Nurisma, 2019) menjelaskan kesalahan bahasa dipengaruhi oleh bahasa yang pertama kali dipelajari, kurangnya pemahaman pengguna bahasa, dan pengajaran bahasa tidak tepat. Sehubungan dengan tanggapan ahli di atas, disimpulkan penyebab kesalahan bahasa yakni kekurangpahaman seseorang dalam berbahasa yang tepat, pengaruh bahasa yang lebih dahulu diketahui dan pengaruh bahasa luar.

#### **b. Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis**

Maulida (2021: 26) menjelaskan bahwa kesalahan bahasa pada tataran frasa, klausa, kalimat, dan wacana merupakan kesalahan tataran sintaksis. Setyawati (dalam Alber dan Febria, 2018: 79) menjelaskan klasifikasi kesalahan bahasa yakni dampak bahasa daerah, pemakaian kata depan tidak sesuai, penyimpangan urutan kata, pendayagunaan unsur mubazir, pemakaian bentuk superlatif mubazir, dan pendayagunaan resiprokal tidak tepat menjelaskan analisis penyimpangan segi frasa. Nurwicaksono dan Amelia (2018: 141-142) bahwa kalimat tanpa subjek, kalimat tanpa predikat, penggandaan subjek, antara predikat dan objek

yang disisipkan, penulisan kalimat tidak logis, pendayagunaan kalimat ambigu, pemakaian istilah asing dan pemakaian kata tanya tidak sesuai merupakan penyimpangan sintaksis segi kalimat. Sehubungan dengan tanggapan ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa kesalahan segi frasa, klausa dan kalimat merupakan kesalahan sintaksis dalam sebuah bahasa.

## **2. Sintaksis**

Dasar-dasar pembentukan kalimat dalam suatu bahasa menjadi fokus bidang linguistik yang dikenal dengan sintaksis. Tarmini dan Sulistyawati (2019: 01) mendefinisikan tata bahasa adalah kombinasi dari sintaksis dan morfologi. Frasa, klausa, dan kalimat yakni unit sistematis sintaksis. Morfem, kata, dan pembentukan kata dibahas dalam morfologi. Sitepu dan Rita (2019: 02) menjelaskan bahwa sintaksis yakni ilmu bahasa yang membahas kata, kalimat, klausa, dan wacana bekerja. Sintaksis yakni ilmu yang berbicara tentang kalimat dan kata-kata yang cocok dalam membentuk klausa, dan kata-kata yang cocok membentuk kalimat atau wacana yang luas. Chaer (2017: 207) mengemukakan subjek (S), predikat (P), objek (O), dan kata keterangan (K) membentuk struktur sintaksis secara umum. Chaer (2018: 206) mendefinisikan bahwa sintaksis mengulas kata yang berkaitan pada kata atau unsur lain sebagai suatu satuan tuturan.

Sejalan uraian di atas, Putrayasa (2017: 2) menjelaskan kajian tentang hubungan antar kata yang membentuk struktur kalimat dikenal dengan sintaksis. Supriyadi (2014: 01) mengatakan penempatan morfem suprasegmental (intonasi)

sesuai dengan struktur semantik yang diinginkan pembicara tercakup dalam aturan untuk menggabungkan kata menjadi unit gramatikal yang lebih besar, seperti frasa, klausa, dan kalimat. Noortyani (2017: 10) menyimpulkan bahwa kajian tentang satuan dan satuan lain di atas kata, hubungannya satu sama lain, dan bagaimana susunannya sehingga menjadi satuan tuturan dikenal dengan sintaksis dalam bidang linguistik. Sintaksis mempelajari interaksi kata dengan kata lain dalam pembentukan struktur yang lebih besar, seperti frase, klausa, dan kalimat. Sehubungan dengan uraian ahli di atas, disimpulkan bahwa sintaksis yakni bidang linguistik yang menjabarkan pembentukan kalimat dalam bahasa.

### **1) Frasa**

Chaer (2017: 222) mendefinisikan frasa sebagai unsur bahasa yang terdiri dari kombinasi kata non-predikatif, secara umum kata-kata yang memenuhi salah satu fungsi dalam kalimat. Ramlan (dalam Putrayasa, 2017: 2) menjelaskan satuan gramatis dari dua kata atau lebih serta tidak melampaui batas fungsional komponen klausa disebut frase. HP dan Abdullah (2012: 79) mendefinisikan frasa adalah konstruksi atau struktur bahasa yang berdiri dari dua kata atau lebih serta tidak dicirikan oleh klausa tetapi sering digunakan dalam klausa. Sitepu dan Rita (2019: 9) menyatakan frasa yakni unit sintaksis yang terdiri dari setidaknya dua kata. Frasa adalah unit tata bahasa yang hanya dapat digunakan dalam satu fungsi pada satu waktu, berarti frase hanya dapat digunakan dalam satu fungsi S, P, O, PEL, atau K. Putrayasa (dalam Putrayasa, 2017: 2) mengatakan kata atau kelompok kata yang memiliki tujuan tertentu dalam sebuah kalimat disebut frasa, contohnya: Gedung sekolah, kaleng bekas, dan seragam siswa. Noortyani (2017:

14) menyimpulkan frasa adalah unit gramatikal yang hanya berfungsi sebagai salah satu peran subjek, predikat, objek, pelengkap, serta kata keterangan (Ket). Sehubungan pendapat ahli di atas, ditarik kesimpulan bahwa frasa yakni konstruksi kalimat yang berdiri dari dua kata atau lebih serta menempati satu fungsi dalam kalimat.

## 2) Klausa

Pendapat para ahli mengenai klausa dapat ditemukan (dalam Putrayasa, 2017: 3) seperti pendapat Ramlan (1996) dan Kridalaksana (1985) bahwa klausa yakni unit gramatikal yang berdiri dari sekelompok kata setidaknya memiliki subjek dan predikat di dalamnya.

Contoh : mahasiswa bertanya dan dosen menjawab

Klausa I

Klausa II

Chaer (2017: 231) mendefinisikan klausa sebagai urutan kata yang dibangun secara predikatif yang berfungsi sebagai unit sintaksis. HP dan Abdullah (2012: 80) menyatakan klausa adalah unit gramatikal yang terdiri dari kata atau kalimat dengan satu predikat. Supriyadi (2014: 18) menegaskan bahwa meskipun penanda klausa merupakan unsur P, klausa merupakan satuan gramatikal yang tersusun dari unsur S dan P. Diikuti ataupun tidak dari unsur objek (O), pelengkap (PEL), dan keterangan (KET). Sitepu dan Rita (2019: 21) menyatakan klausa yakni satuan gramatikal yang tersusun dari unsur P, terlepas dari apakah disertai dengan S, O, PEL, atau K atau tidak. Sejalan dengan pendapat di atas, Noortyani (2017: 18) mendefinisikan klausa tersusun atas subjek (S) dan predikat (P) secara fungsional. Intonasi terakhir atau tanda baca yang membedakan kalimat dari

klausa. Dalam sebuah klausa, tidak ada intonasi akhir atau tanda baca. Tanggapan ahli di atas disimpulkan bahwa klausa membentuk komponen sintaksis yang berhubungan dengan predikat, terlepas dari apakah diikuti dengan struktur kalimat yang lain maupun tidak. Klausa tidak memiliki penekanan akhir (intonasi) seperti kalimat.

### **3) Kalimat**

#### **a. Pengertian Kalimat**

Ramlan (dalam Putrayasa 2017: 41) menyatakan bahwa kalimat adalah unit tata bahasa yang ditandai dengan jeda panjang dan nada akhir yang lebih rendah atau lebih tinggi. Tarmini dan Sulityawati (2019: 53) menyatakan bahwa ada kalimat yang dapat berdiri sendiri, ada pula yang bergantung pada kalimat lain. Sitepu dan Rita (2019: 41) menjelaskan bahwa kalimat memiliki ciri-ciri yakni adanya intonasi (tanda baca), disertai dengan maksud yang lengkap, adanya faktor gramatikal, faktor ejaan, faktor semantik dan faktor penalaran. Chaer (2017: 240) menjelaskan bahwa unsur dasar kalimat dan intonasi akhir adalah yang paling penting dalam kalimat. Noortyani (2017: 20) menjelaskan bahwa kalimat adalah bagian terkecil dari bahasa lisan atau tulisan yang menyampaikan gagasan lengkap. Supriyadi (2017: 54) menjelaskan bagian terkecil dari tuturan atau teks yang secara tata bahasa menyampaikan pemikiran lengkap adalah pengertian kalimat. Sejalan dengan penjelasan di atas, Sitepu, dkk (2019: 29) mendefinisikan kalimat adalah kesatuan bentuk bahasa bisa berupa kata, frasa dan klausa yang disertai dengan makna dan intonasi yang lengkap. HP dan Abdullah (2012: 80) menyatakan bahwa kalimat adalah konstruksi linguistik yang mencakup klausa

dan memiliki pola intonasi akhir. Berdasarkan perspektif ahli di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa kalimat dapat dipahami sebagai susunan dari konstruksi kalimat S, P, O, PEL, dan KET yang memiliki makna dan intonasi atau tanda baca akhir.

### **b. Fungsi Kata dalam Kalimat**

Suhardi (dalam Nurisma, 2019: 09) telah mengemukakan bahwa kata-kata di dalam kalimat memiliki fungsi tertentu. Fungsi-fungsi kata dalam kalimat, sebagai berikut.

#### 1) Subjek

Subjek adalah sesuatu yang diberitakan, pelaku perbuatan, sesuatu yang menjadi pokok permasalahan. Untuk mengetahui subjek dalam kalimat dapat dilakukan dengan cara menanyakannya ke predikat dengan menggunakan kata tanya siapa.

Contoh:

Ani mencuci pakaian.

*Siapa yang mencuci pakaian?*

Jawabannya: Ani

Ani adalah subjek pada kalimat, Ani mencuci pakaian.

#### 2) Predikat

Predikat adalah hal yang dilakukan oleh subjek. Untuk mengetahui predikat dapat ditanyakan kepada subjek dengan menggunakan kata tanya mengapa.

Contoh:

Ali memakai pakaian.

Mengapa Ali? Jawab= memakai

Bila kalimatnya dalam bentuk kalimat nominal, cara menentukan predikat adalah hal yang lebih luas ruang lingkupnya.

Contoh:

Kucing adalah binatang berkaki empat. Binatang = predikat

· Bila dalam kalimat yang dibangun atas angka-angka, yang lebih dahulu adalah subjek dan yang kemudian adalah predikat.

Contoh:

A adalah B. A = subjek dan B = predikat

### 3) Objek

Objek adalah bagian yang terdekat dengan predikat. Objek dibagi menjadi beberapa jenis, yaitu (1) objek pelaku, (2) objek penyerta, dan (3) objek penderita.

#### a. Objek pelaku

Objek pelaku adalah objek yang di dalam kalimat berfungsi sebagai pelaku. Objek pelaku ini biasanya terdapat dalam kalimat pasif.

Contoh:

Surat itu ditulis Ani.

S            P            O.Plk

#### b. Objek penyerta

Objek penyerta adalah objek yang di dalam kalimat berfungsi sebagai penyerta hal yang dilakukan subjek.

Contoh:

Meri pergi bersama teman-teman.

S            P                    O.Py

c. Objek penderita

Objek penderita adalah objek yang di dalam kalimat berfungsi sebagai penderita atau sasaran yang dilakukan subjek.

Contoh:

Adiknya menyepak bola.

S            P            O.Pd

4) Pelengkap

Untuk menentukan pelengkap dan objek di dalam kalimat fungsinya hampir sama. Disebabkan kesamaan itulah sering di dalam analisis kalimat penganalisis keliru. Guna mengatasi hal tersebut, cara yang tepat untuk menentukan pelengkap atau objek dapat dilakukan hal-hal sebagai berikut. Bila unsur–unsur yang membangun kalimat tersebut dapat diputarbalikkan, di dalam kalimat tersebut hanya mengandung objek. Akan tetapi, bila tidak maka di dalam kalimat itu terkandung pelengkap.

Contoh:

a. Amir membaca buku.

S        P        O

b. Buku dibaca Amir.

S        P        O

c. Meri belajar Bahasa Indonesia.

S        P        Pelengkap

5) Keterangan

Jika objek adalah unsur yang terdekat dengan predikat, keterangan adalah unsur yang terjauh dari predikat. Keterangan pun dapat dikelompokkan atas beberapa jenis, sebagai berikut.

a. Keterangan waktu

(1) Keterangan yang menerangkan predikat.

(2) Keterangan yang terjadi dari bermacam-macam kata keterangan atau kumpulan kata yang menyatakan waktu dan tempatnya dalam kalimat bebas.

b. Keterangan tempat

Keterangan tempat adalah keterangan yang menyatakan tempat kejadian suatu pekerjaan yang dilakukan subjek. Keterangan ini biasanya menggunakan kata depan *di*, *ke*, *dari*, *pada* dan *sampai*.

c. Keterangan sebab-akibat

Keterangan sebab adalah keterangan yang berisi sebab dan akibat hal yang dilakukan subjek. Keterangan ini biasanya menggunakan kata hubung sebab dan akibat.

d. Keterangan asal

Keterangan asal adalah keterangan yang menerangkan asal yang dilakukan subjek. Keterangan ini biasanya menggunakan kata hubung *dari*.

e. Keterangan syarat

Keterangan syarat adalah keterangan yang menerangkan syarat suatu pekerjaan itu dapat diwujudkan atau dilakukan. Keterangan ini biasanya menggunakan kata hubung *jika* atau *seandainya*.

f. Keterangan alat

Keterangan alat adalah keterangan alat yang digunakan oleh subjek dalam melakukan sesuatu. Keterangan ini biasanya menggunakan kata hubung *dengan*.

g. Keterangan kualitas

Keterangan kualitas adalah keterangan yang menerangkan kualitas atau mutu. Biasanya menggunakan kata hubung *bagus, jelek, baik, terang, redup*, dan seterusnya.

h. Keterangan tujuan

Keterangan tujuan adalah keterangan yang menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan subjek. Keterangan ini biasanya menggunakan kata hubung *ke*.

i. Keterangan perwatasan

Keterangan perwatasan adalah keterangan yang menerangkan perwatasan. Keterangan ini biasanya menggunakan kata hubung *tentang*.

j. Keterangan kuantitas

Keterangan kuantitas adalah keterangan yang menyatakan kuantitas atau jumlah.

#### **4) Kalimat Efektif**

Dalman (2016: 21) menjelaskan bahwa kalimat efektif memiliki satu gagasan utama dan setidaknya subjek dan predikat sebagai komponennya. Kalimat yang mampu mengungkapkan gagasan disebut kalimat efektif. pembicara sedemikian rupa agar pembaca atau pendengar dapat memahami pesan yang dimaksud pembicara. Sitepu, dkk (2019: 31-32) menjelaskan bahwa kalimat yang efektif perlu secara akurat menyampaikan pemikiran dan tujuan penulis. Hal ini menunjukkan bahwa kalimat efektif terstruktur guna mencapai informasi yang

diinginkan pembaca. Adapun kesepadanan, kesatuan kalimat, keselarasan kalimat, penekanan kalimat, penghematan kalimat, dan variasi kalimat adalah ciri-ciri kalimat efektif. Menurut tanggapan para ahli di atas, disimpulkan bahwa kalimat efektif yakni kalimat yang mengandung informasi yang dapat dipahami oleh pembaca dan memenuhi ciri-ciri kalimat efektif.

### **3. Skripsi**

#### **a. Definisi Skripsi**

Leo (2013: 1) menjelaskan pengertian skripsi, tesis, dan disertasi yakni tugas tertulis yang harus diselesaikan untuk memperoleh gelar pendidikan tinggi. Sitepu, dkk (2019: 91) mendefinisikan skripsi sebagai karya tulis ilmiah yang harus diselesaikan untuk mendapatkan gelar sarjana. Mahasiswa S1 diharapkan berkembang sebagai intelektual dengan menulis skripsi sebagai tugas akhir. Penelitian, observasi, literatur, atau penelitian lapangan digunakan untuk menulis skripsi. Sudarmaji (dalam Dalman, 2016: 249) menjelaskan bahwa skripsi yakni karya ilmiah formal, ditulis oleh mahasiswa untuk menyelesaikan studi sarjananya. Skripsi juga dikenal sebagai karya ilmiah, pada dasarnya adalah laporan dari satu jenis evaluasi pernyataan empiris, yang merupakan pernyataan objektif yang berasal dari penelitian. Salah satu syarat untuk merampungkan sarjana (sarjana 1/S1) adalah skripsi. Skripsi merupakan karya ilmiah yang menyajikan fakta dan mengulas suatu topik secara lebih mendalam. Kusmana (2010: 93) menjelaskan bahwa skripsi mahasiswa S1 merupakan karya ilmiah. Sugiyono (2015: 5) mendefinisikan skripsi sebagai karya ilmiah yang dihasilkan

oleh mahasiswa program sarjana (S1) sebagai salah satu ketentuan untuk mencapai gelar sarjana. Dalman (2015: 38) mengatakan bahwa skripsi adalah dokumen ilmiah dibuat oleh mahasiswa untuk memenuhi ketentuan memperoleh gelar sarjana (S1). Prosesnya dibantu dosen pembimbing, dan bobotnya 6 satuan kredit semester (SKS). Dosen pembimbing bertugas “mengawasi” dari awal sampai mahasiswa mampu merampungkan skripsi dan melindunginya di ujian. Penjelasan di atas menyimpulkan bahwa skripsi yakni karya ilmiah dengan permasalahan yang harus dipecahkan dan diteliti oleh mahasiswa sesuai dengan pedoman jurusan untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

#### **b. Jenis Metode Penelitian Skripsi**

Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif digunakan dalam penulisan skripsi. Data yang digunakan dan analisisnya memiliki perbedaan sesuai dengan metode penelitiannya. Metode penelitian kualitatif dan kuantitatif diuraikan sebagai berikut:

##### **1. Metode Penelitian Kualitatif**

Skripsi dengan metode kualitatif menggunakan teknik wawancara atau observasi mendalam terhadap objek penelitian. Metode penelitian ini menggunakan perspektif partisipan sebagai contoh untuk memperoleh hasil penelitian. Proses pengumpulan data membutuhkan banyak waktu untuk mendapatkan hasil analisis yang akurat.

##### **2. Metode Penelitian Kuantitatif**

Skripsi dengan metode kuantitatif menyebarkan kuesioner atau survei kepada partisipan studi sebagai metode penelitian. Observasi ini bersifat sistematis dan menggunakan berbagai model yang bersifat matematis.

### **c. Tujuan Menulis Skripsi**

Tujuan penulisan skripsi yakni agar mahasiswa memiliki keterampilan dan pemahaman untuk menggambarkan dan mendiskusikan sesuatu menggunakan pemikiran logis dan ilmiah, serta menyalurkannya ke dalam karya ilmiah secara sistematis dan terstruktur dengan menggunakan wawasan yang diperoleh.

### **d. Sistematika Penulisan Skripsi**

Dalman (2016: 258) menguraikan sistematika penulisan skripsi pada hal-hal yang perlu diperhatikan mahasiswa dalam menyusun skripsi:

#### **1. Bagian awal sebuah skripsi berisikan:**

##### **a. Sampul Skripsi**

Sampul skripsi memuat judul skripsi, logo lembaga, nama lengkap, jurusan dan program studi, NPM penulis, nama lembaga, serta tempat dan tahun.

##### **b. Halaman Putih Kosong**

Halaman putih kosong yang terdapat dalam skripsi, dimaksudkan untuk memisahkan sampul skripsi dan abstrak.

##### **c. Halaman Abstrak**

Halaman abstrak berisikan uraian singkat tetapi lengkap dan ditulis dalam Bahasa Indonesia yang baik dan benar. Abstrak terdiri dari dua bagian, yaitu bagian identitas yang berisi nama penulis, judul skripsi dan tahun

penulisan, serta bagian isi abstrak yang berisi rangkaian singkat tentang permasalahan yang dikaji.

d. Halaman Judul

Halaman ini memuat judul skripsi dan seterusnya bagaimana halnya halaman sampul.

e. Halaman Pernyataan

Halaman pernyataan berisi tentang pernyataan mahasiswa bahwa karya tulis yang ia buat merupakan hasil karya sendiri dan bukan merupakan hasil karya orang lain.

f. Halaman Pengesahan

Halaman pengesahan berisi judul skripsi, nama penulis, NPM, dan pihak yang mengesahkan yang telah kita ketahui oleh ketua jurusan, dalam hal ini nama pembimbing, ketua jurusan ditulis lengkap dengan gelarnya. Halaman pengesahan ini merupakan bukti persetujuan dan pengesahan oleh pembimbing /penguji.

g. Halaman Riwayat Hidup

Halaman riwayat hidup berisikan nama, tempat dan tanggal lahir, data orang tua penulis, riwayat pendidikan, pengalaman kerja, dan tanda penghargaan yang pernah diterima.

h. Halaman Persembahan

Halaman persembahan berisikan persembahan penulis yang dianggap penting untuk disampaikan kepada orang lain, Contoh : orang tua, dosen, sahabat.

i. Halaman Moto

Halaman moto berisikan moto hidup penulis yang dianggap penting untuk disampaikan kepada orang lain (dapat bersumber dari Al Qur'an & Hadist)

j. Kata Pengantar

Kata pengantar berisi uraian yang mengantarkan penulis kepada permasalahan yang dikajinya, biasanya, dalam kata pengantar, penulis mengucapkan terima kasih kepada pihak yang telah berjasa dalam menyelesaikan skripsinya.

k. Daftar Isi

Daftar isi berisikan tentang sistematika skripsi yang terdapat halaman pada judul skripsi tersebut.

l. Daftar Tabel (jika ada)

Daftar tabel berisikan tabel yang disusun secara berurutan mulai dari tabel pertama sampai tabel yang akhir.

m. Daftar Gambar (jika ada)

Daftar gambar berisikan gambar yang disusun secara berurutan mulai dari gambar pertama sampai gambar berakhir. Daftar gambar tersebut, terdapat nomor urut gambar, judul gambar, dan nomor halaman gambar.

n. Daftar Lampiran

Daftar lampiran berisikan lampiran yang disusun secara berurutan dalam daftar lampiran disajikan nomor urut lampiran, judul lampiran, dan nomor halaman tempat masing - masing lampiran itu terletak.

2. Bagian isi terdiri atas:

a. BAB I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan bagian awal skripsi yang memberikan gambaran tentang latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan dan perumusan masalah, serta tujuan dan manfaat penelitian, serta ruang lingkup penelitian (bila perlu).

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Pada tinjauan pustaka berisi uraian tentang tinjauan pustaka dan kajian penelitian terdahulu yang relevan, kerangka berpikir, dan hipotesis penelitian.

c. Bab III Metode Penelitian

Pada metode penelitian berisi uraian tentang metode penelitian, variabel penelitian, populasi, sampel dan teknik sampling, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian dan teknik analisis data.

d. Bab IV Laporan Penelitian dan Bahasan

Dalam bab ini berisi uraian tentang gambaran umum daerah penelitian, analisis data, pengujian hipotesis, serta pembahasan.

e. Bab V Kesimpulan dan Saran

Dalam bab ini berisikan kesimpulan yang diambil oleh penulis dalam penulisan skripsinya itu dapat berupa butir-butir maupun esai padat dari kesimpulan selanjutnya penulis dapat memberi saran-saran/rekomendasi.

3. Bagian akhir terdiri atas:

a. Daftar Pustaka

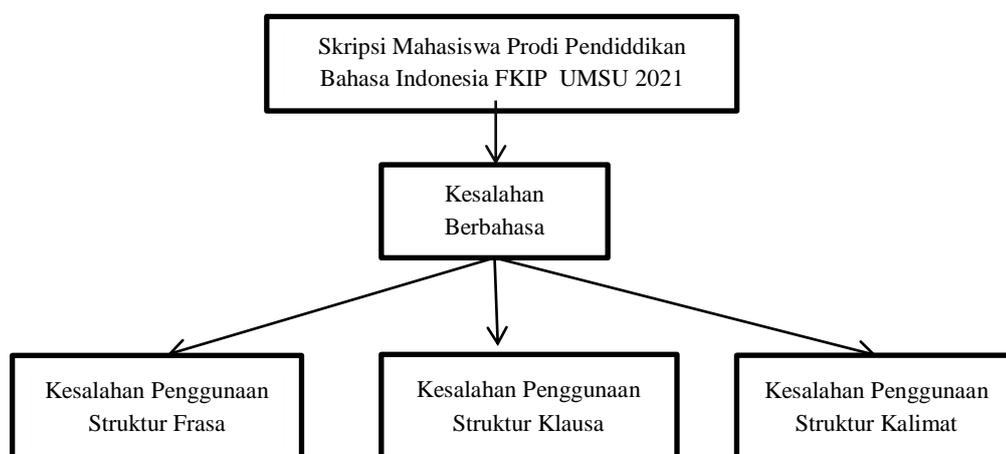
Daftar pustaka berisi sumber-sumber yang tertulis yang dikutip dan digunakan dalam karya ilmiah (skripsi). Penulisan daftar pustaka harus disusun berdasarkan abjad.

b. Lampiran

Lampiran berisi keterangan-keterangan tambahan yang digunakan dalam karya ilmiah bersangkutan. Misalnya, berupa dokumen-dokumen khusus.

## B. Kerangka Konseptual

Kerangka pemikiran dikenal sebagai kerangka konseptual yakni kerangka kerja dengan generalisasi yang digunakan untuk mengetahui beberapa rencana yang saling berhubungan. Seorang peneliti harus memahami teori ilmiah saat menyampaikan pendapatnya untuk menyusun kerangka konseptual yang akan melahirkan sebuah hipotesis. Berdasarkan uraian di atas, kajian ini berfokus pada analisis kesalahan sintaksis pada skripsi mahasiswa program studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU tahun 2021. Berdasarkan uraian kerangka konseptual lebih lanjut diuraikan pada bagan berikut:



**Gambar 2.1 Kerangka Konseptual**

### **C. Pernyataan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif sehingga tidak menggunakan hipotesis penelitian. Berdasarkan kerangka teoretis dan kerangka konseptual di atas, pernyataan penelitian ini yaitu terdapat kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis pada tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021.

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU, beralamat di jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan.

**2. Waktu Penelitian**

Penelitian dilaksanakan dari Juli 2022 hingga Januari 2023 yang dimulai dengan penulisan proposal hingga pemeriksaan di sidang meja hijau. Tabel berikut menguraikan secara spesifik penelitian ini dilakukan:

**Tabel 3.1 Rincian Waktu Penelitian**

No	Kegiatan	Bulan/Minggu																											
		Juli				Agustus				September				Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Penulisan Proposal	■	■	■	■																								
2.	Bimbingan Proposal					■	■	■	■	■	■	■	■																
3.	Seminar Proposal													■	■														
4.	Perbaikan Proposal													■	■														
5.	Pelaksanaan Penelitian																	■	■	■	■								
6.	Pengelolaan Penelitian																	■	■	■	■								
7.	Penulisan Skripsi																					■	■	■	■	■	■	■	■
8.	Bimbingan Skripsi																									■	■	■	■
9.	Sidang Meja hijau																												■

## **B. Sumber Data dan Data Penelitian**

### **1. Sumber Data**

Sumber data penelitian ini merupakan skripsi mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021 sebanyak 6 skripsi yaitu pada mahasiswa stambuk 2016-2017.

### **2. Data Penelitian**

Data penelitian ini yaitu kalimat pada tugas akhir (skripsi) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021. Adapun untuk memperkuat data-data penelitian, peneliti menggunakan sumber yang selaras dengan penelitian.

## **C. Metode Penelitian**

Metode penelitian yakni proses langkah demi langkah yang harus diselesaikan. Metode penelitian ini yakni deskriptif kualitatif. Kajian penelitian akan menyertakan penggalan-penggalan data untuk memberikan perincian tentang pemaparan temuan penelitian yang berasal dari temuan rekaman bagian teks yang terdapat masalah gramatikal dan sintaksis.

## **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian adalah kegiatan khusus dipilih para peneliti untuk diamati serta ditarik kesimpulannya. Analisis kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU angkatan 2021 menjadi variabel penelitian ini.

### **E. Definisi Operasional Variabel**

Adapun definisi operasional variabel sebagai berikut:

1. Analisis kesalahan berbahasa yakni prosedur mempelajari bahasa untuk memahami penyebab kesalahan bahasa. Analisis kesalahan berbahasa tataran sintaksis meliputi frasa, klausa dan kalimat.
2. Sintaksis didefinisikan sebagai salah satu cabang linguistik yang menjelaskan prinsip atau proses pembentukan kalimat dalam suatu bahasa.
3. Skripsi merupakan karya tulis ilmiah yang berisikan masalah-masalah yang harus dipecahkan dan diteliti oleh mahasiswa sesuai dengan aturan jurusannya untuk memperoleh gelar sarjana (S1).

### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian adalah instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data diperlukan guna menanggapi pertanyaan. Masalah atau variabel yang diteliti harus menjadi pertimbangan ketika memilih penelitian. Peneliti berfungsi sebagai instrumen untuk penelitian ini. Peneliti merencanakan dan melaksanakan pengumpulan data, menganalisis dan menginterpretasikan data, dan pada akhirnya melaporkan temuan penelitian. Tabel temuan data yakni indikator penelitian, dan lembar observasi yang dipakai guna mengelompokkan data dalam penelitian. Selain itu, mendeskripsikan atau mencatat tanda pada bagian karya ilmiah (skripsi) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021 yang mengandung kesalahan bahasa tataran sintaksis.

**Tabel 3.2 Pedoman Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Skripsi Mahasiswa FKIP UMSU 2021**

No	Temuan Data	Bentuk Kesalahan Sintaksis
1.		
2.		
3.		

### **G. Teknik Analisis Data**

Teknik analisis data yakni tahapan menganalisis data penelitian guna menemukan solusi masalah pada penelitian. Strategi penelitian ini yakni teknik kualitatif. prosedur untuk mengulas informasi pada penelitian ini adalah:

1. Membaca dan memahami isi skripsi mahasiswa pendidikan bahasa Indonesia tahun 2021 di FKIP UMSU.
2. Untuk referensi penelitian ini memakai buku dan jurnal berkaitan dengan judul penelitian.
3. Membuat kesimpulan berdasarkan temuan penelitian.

**BAB IV**  
**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

**A. Deskripsi Data Penelitian**

Deskripsi kesalahan sintaksis pada tugas akhir (skripsi) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021 menjadi pokok bahasan penelitian ini. Bentuk data penyimpangan bahasa tataran sintaksis pada penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel 4.1 Rincian Data Skripsi (1602040031)**

No	Temuan Data	Bentuk Kesalahan
1.	Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini	Pada data tersebut terdapat kalimat yang subjeknya tidak tepat
2.	Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini	Pada data tersebut ditemukan kesalahan frasa yaitu penulisan kata mubazir
3.	Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini melainkan ucapan terima kasih	Pada data tersebut terdapat kalimat yang subjeknya tidak tepat dan penyusunan kalimat yang berlebihan
4.	Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan	Pada data tersebut terdapat penyusunan kalimat yang tidak tepat

	terima kasih	
5.	Menurut Waluyo (2011: 7) menyatakan tema adalah gagasan pokok dalam cerita fiksi	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu
6.	Menurut Lukman Ali (dalam Waluyo, 2011:9) menyatakan bahwa plot merupakan sambung sinambung cerita berdasarkan hubungan sebab akibat dan menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu
7.	Menurut Arikunto (2014: 203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu
8.	Menurut Arikunto (2014: 161), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu

**Tabel 4.2 Rincian Data Skripsi (1602040082)**

No	Temuan Data	Bentuk Kesalahan
1.	<i>Hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu
2.	<i>Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik yang</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata yang tidak perlu

	<i>membangun dari berbagai pihak</i>	
3.	<i>Kedua belah pihak akan melakukan dialog menggunakan pantun yang memiliki makna yang terkandung dalam setiap perkataan yang dicakapkan oleh Persinabul</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata yang tidak baku
4.	<i>Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka muncul identifikasi masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat
5.	<i>Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata tanya yang tidak tepat
6.	<i>Dimana contohnya bahwa agama menyebabkan seseorang merasakan atau melakukan sesuatu</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata tanya yang tidak tepat
7.	<i>dimana semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna.”</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata tanya yang tidak tepat

8.	<b><i>Struktur kemasyarakatan Pakpak di letakkan pada Sulang Silima</i></b>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat
9.	<b><i>Sumber data penelitian ini Sumber data diperoleh dari vidio dokumentasi merbayo (Upacara pernikahan) yang terlaksana pada hari minggu tanggal 14 Februari 2021 di Desa Bintang Hulu, Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi</i></b>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kalimat yang berulang
10.	<b><i>Penyambutan dihalaman calon pengantin</i></b>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat
11.	<b><i>Kerabat keluarga pengantin perempuan meletakkan bara api didepan halaman. Sebagai tanda kehangatan jiwa</i></b>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat
12.	<b><i>Laki-laki yang mengucapkan akad didepan penghulu</i></b>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat

Tabel 4.3 Rincian Data Skripsi (1602040069)

No	Temuan Data	Bentuk Kesalahan
1.	<i>Bapak Drs, Tepu Sitepu, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian penelitian skripsi ini</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu
2.	<i>dimana rumah bukan hanya dipandang sebagai kebutuhan berhuni semata</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata tanya yang tidak perlu

Tabel 4.4 Rincian Data Skripsi (1602040052)

No	Temuan Data	Bentuk Kesalahan
1.	<i>Sedangkan kesejahteraan terbagi atas kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan,</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan subjek yang tidak jelas

	<i>bekerjasama, pengelolaan gender, pelestarian budaya dan peduli lingkungan</i>	
2.	<i>Berdasarkan kutipan di atas di jelaskan dua hari lagi mereka akan berduel</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.
3.	<i>ayah dan ibu Kelana Sakti yang di bawa oleh para prajurit raja</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.
4.	<i>Nilai rasa syukur di temukan dalam cerita rakyat Si Pahit Lidah</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.

**Tabel 4.5 Rincian Data Skripsi (1702040014)**

<b>No</b>	<b>Temuan Data</b>	<b>Bentuk Kesalahan</b>
1.	<i>Tanda itu sendiri di definisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.
2.	<i>Kajian semiotika adalah</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan

	<i>merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda</i>	frasa yaitu penulisan kata yang mubazir
3.	<i>slogan memakai masker juga di lingkari dengan menggunakan warna merah yang berarti keberanian dan semangat</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.
4.	<i>sebagai masyarakat di tuntutan untuk memakai masker saat berpergian ke luar rumah demi keselamatan diri sendiri dan orang lain</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.
5.	<i>masyarakat Indonesia di tuntutan untuk selalu melakukan protokol kesehatan</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.
6.	<i>sebagai masyarakat di tuntutan untuk selalu menjaga jarak guna memutuskan tali rantai virus covid-19</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.

Tabel 4.6 Rincian Data Skripsi (1702040023)

No	Temuan Data	Bentuk Kesalahan
1.	<i>Cerita rakyat Asal Usul Pohon Aren ini berkisah tentang seorang anak Tere Iluh dan Beru Sibou dimana pohon aren tersebut merupakan perwujudan (jelmaan) dari seorang wanita yang bernama Beru Sibou</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan kalimat yaitu penulisan kata tanya yang tidak perlu.
2.	<i>Dari pendapat Ibu Suparmi dapat di tarik kesimpulan bahwa beliau percaya tentang seorang anak Beru Sibou bisa mengutuk dirinya menjadi Pohon Aren ya kerana hanya termasuk mitos saja jadi saya percaya</i>	Pada data tersebut terdapat kesalahan frasa yaitu penulisan preposisi yang tidak tepat.

## B. Analisis Data

Data analisis kesalahan berbasis pada tataran sintaksis dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU 2021 dapat diuraikan seperti yang tertera sebagai berikut:

### Data Skripsi (1602040031)

1. *“Tidak sedikit benturan yang dilalui oleh peneliti dalam meraih jerih payah dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.”*

Pada data di atas terdapat kalimat yang subjeknya tidak tepat. Kalimat di atas terdapat juga menggunakan kalimat mubazir. Oleh karena itu, kalimat tersebut dapat di ubah agar membentuk kalimat yang tepat sehingga menjadi:

***“Tidak sedikit hambatan yang dilalui oleh peneliti dalam menyelesaikan karya ilmiah ini.”***

Kesalahan penggunaan kalimat yang tidak bersubjek ini merupakan kesalahan yang telah ditemukan dalam tulisan yang terdapat pada data tersebut. Kalimat yang subjeknya tidak jelas ini terjadi akibat adanya kata depan yang berada di depan subjek kalimat. Oleh sebab itu, keberadaan subjek dalam kalimat sangat dibutuhkan agar dapat terbentuknya kalimat pada tulisan tersebut menjadi utuh. Karena, subjek ini merupakan bagian kalimat yang diterangkan oleh predikat. Maka, pada data yang telah dianalisis tersebut menjadi kalimat sebagai berikut. Kata ***“Tidak sedikit hambatan yang dilalui”*** pada kalimat dinyatakan sebagai subjek dikarenakan kalimat merupakan pelaku sebagai kata perbuatan. Kata ***“peneliti”*** dinyatakan sebagai objek penderita dikarenakan peneliti merupakan penderita atau sasaran yang dilakukan subjek. Kata ***“menyelesaikan”*** dinyatakan sebagai predikat dikarenakan subjek telah melakukan suatu perbuatan. Kata ***“karya ilmiah ini.”*** Dinyatakan sebagai keterangan tujuan, karena kalimat tersebut telah menerangkan tujuan yang dilakukan oleh subjek.

2. ***“Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Selaku Dosen Pembimbing yang selalu senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.”***

Data di atas ditemukan kesalahan berbahasa tataran sintaksis segi frasa yakni penulisan kata mubazir. Setyawati (dalam Saputra dan Alber, 2021: 218)

mengatakan kesalahan ini terjadi karena dalam satu kalimat digunakan kata mubazir dan memiliki makna sama. Kata *selalu* dan *senantiasa* merupakan sebuah sinonim yang dijelaskan dalam KBBI, sehingga penggunaan kata *selalu* dan *senantiasa* dalam sebuah kalimat merupakan hal yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.”***

Maka, pada data yang telah dianalisis tersebut menjadi kalimat sebagai berikut.

Pada kata ***“Ibu Fitriani Lubis, S.Pd., M.Pd., Dosen Pembimbing”*** dinyatakan sebagai subjek karena kata tersebut yang melakukan suatu tindakan atau tokoh dalam pernyataan kalimat tersebut. Pada kalimat ***“yang senantiasa meluangkan waktu untuk membantu serta membimbing”*** dalam kalimat dinyatakan sebagai predikat karena kalimat tersebut telah dilakukan oleh subjek. Pada kata ***“peneliti”*** dinyatakan objek pelaku dikarenakan melakukan suatu perbuatan. Pada kata ***“dalam menyelesaikan skripsi ini.”*** Dinyatakan sebagai keterangan tujuan, karena kalimat tersebut telah menerangkan tujuan yang dilakukan oleh subjek.

3. ***“Akhirnya tiada kata yang lebih baik yang dapat peneliti sampaikan bagi semua pihak yang membantu menyelesaikan skripsi ini melainkan ucapan terima kasih.”***

Data di atas ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis tingkat kalimat, yakni penulisan kalimat berlebihan dan memiliki subjek tidak jelas. Kurangnya pemahaman tentang bagaimana menulis kalimat yang tepat menghasilkan kalimat mubazir dan tanpa subjek. Selain itu, pembaca mungkin tidak menerima arti yang

dimaksud dari kalimat atau informasi yang dikandungnya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat efektif sebagai berikut.

***“Peneliti mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini.”***

Maka, pada data yang telah dianalisis tersebut menjadi kalimat sebagai berikut.

Pada kata ***“Peneliti”*** dinyatakan sebagai subjek dalam kalimat dikarenakan kata tersebut yang melakukan tindakan dalam pernyataan kalimat tersebut. Pada kata ***“mengucapkan terima kasih”*** dalam kalimat dinyatakan sebagai predikat karena kalimat tersebut telah dilakukan oleh subjek. Pada kata ***“kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyelesaian skripsi ini”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

**4. *“Peneliti mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan yang telah diberikan kepada peneliti semoga dibalas Allah Swt dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.”***

Data tersebut ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi kalimat yakni pendayagunaan kata ambigu dan kata hubung yang berlebihan. Kalimat ***“mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan”*** tidak memiliki makna yang jelas. Kata *kebaikan* dan *keburukan* merupakan kata antonim yang maknanya menyatakan kebalikan atau pertentangan. Kata ***“mendoakan kebaikan dan keburukan dan bantuan”*** tidak tepat digunakan dalam kalimat yang bertujuan mendoakan orang yang telah membantu peneliti menyelesaikan tugasnya. Konjungsi yang berlebihan juga peneliti temukan pada kalimat tersebut seperti kata *dan* dalam kalimat yang ditulis berlebihan menjadikan informasi sulit

dimengerti oleh pembaca. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Peneliti mendoakan kebaikan untuk semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt., membalaskan dengan pahala yang berlimpah dan akhir kata peneliti mengucapkan terima kasih.”***

Maka, pada data yang telah dianalisis tersebut menjadi kalimat sebagai berikut.

Pada kata ***“Peneliti”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan dalam kalimat. Kata ***“mendoakan kebaikan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“untuk semua pihak yang telah membantu, semoga Allah Swt., membalaskan dengan pahala yang berlimpah”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan karena menerangkan tujuan yang dilakukan subjek. Kata ***“dan akhir kata peneliti”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan dalam kalimat. Pada kata ***“mengucapkan terima kasih”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan.

**5. *“Menurut Waluyo (2011: 7) menyatakan tema adalah gagasan pokok dalam cerita fiksi.”***

Kutipan tersebut ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi frasa yakni penulisan kata yang tidak perlu. Penulisan kata “menurut” dan “menyatakan” memiliki makna sinonim, jika digunakan bersamaan, akan menghasilkan kalimat yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Waluyo (2011: 7) menyatakan tema adalah gagasan pokok dalam cerita fiksi.”***

Maka, pada data yang telah dianalisis tersebut menjadi kalimat sebagai berikut.

Kata **“Waluyo”** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan dalam kalimat. kata **“Menyatakan”** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. **Kata “Tema”** dinyatakan sebagai objek. Kata **“adalah gagasan pokok dalam cerita fiksi”** dinyatakan sebagai keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

6. **“Menurut Lukman Ali (dalam Waluyo, 2011:9) menyatakan bahwa plot merupakan sambung sinambung cerita berdasarkan hubungan sebab akibat dan menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi.”**

Kutipan di atas ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi frasa yakni penulisan kata yang tidak perlu. Penulisan kata “menurut” dan “menyatakan” memiliki makna sinonim, jika digunakan bersamaan, akan menghasilkan kalimat yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

**“Lukman Ali (dalam Waluyo, 2011:9) menyatakan bahwa plot merupakan sambung sinambung cerita berdasarkan hubungan sebab akibat dan menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi.”**

Pada kata **“Lukman Ali”** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan dalam kalimat. Kata **“Menyatakan”** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata **“Plot”** dinyatakan sebagai objek yang diterangkan oleh subjek. Kata **“merupakan sambung sinambung cerita berdasarkan hubungan sebab akibat dan menjelaskan mengapa sesuatu bisa terjadi”** dinyatakan sebagai keterangan

tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

7. ***“Menurut Arikunto (2014: 203), menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”***

Kutipan di atas ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi frasa yakni penulisan komponen yang tidak perlu. Penulisan kata “menurut” dan “menyatakan” memiliki makna sinonim, jika digunakan bersamaan, akan menghasilkan kalimat yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

- “Arikunto (2014: 203) menyatakan bahwa metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya.”***

Kata “***Arikunto***” dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan dalam kalimat. Pada kata “***Menyatakan***” dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata “***metode penelitian***” dinyatakan sebagai objek yang diterangkan oleh subjek. Kata “***adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data penelitiannya***” dinyatakan sebagai keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

8. ***“Menurut Arikunto (2014: 161), menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”***

Kutipan di atas ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi frasa yakni penulisan komponen yang tidak perlu. Penulisan kata “menurut” dan

“menyatakan” memiliki makna sinonim, jika digunakan bersamaan, akan menghasilkan kalimat yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat yakni:

***“Arikunto (2014: 161) menyatakan bahwa variabel adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.”***

Kata ***“Arikunto”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan dalam kalimat. Kata ***“Menyatakan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“variabel”*** dinyatakan sebagai objek yang diterangkan oleh subjek. Kata ***“adalah objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

#### **Data Skripsi (1602040082)**

1. ***“Hal ini karena adanya bantuan dan juga bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual.”***

Data di atas terdapat penulisan kata berlebihan yang merupakan kesalahan bahasa pada tataran sintaksis segi frasa. kata *dan* maupun *juga* merupakan konjungsi yang mempunyai fungsi sama dalam kalimat sehingga penggunaan “dan juga” dalam kalimat mengakibatkan penulisan kalimat mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Hal ini karena adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual.”***

Pada kata ***“Hal ini”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“adanya bantuan dan bimbingan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Pada kata ***“dari berbagai pihak baik moral maupun spiritual”*** dinyatakan sebagai objek penyerta yang berfungsi sebagai penderita atau sasara yang dilakuka subjek.

2. ***“Oleh sebab itu, penulis mengharapkan adanya saran dan masukan bahkan kritik yang membangun dari berbagai pihak.”***

Penggunaan kalimat tanpa subjek yang jelas dan kalimat mubazir menggambarkan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi kalimat. Kurangnya pemahaman tentang menulis kalimat yang tepat mengakibatkan penggunaan kalimat yang berlebihan. Akibatnya, pembaca mungkin tidak dapat memahami makna kalimat tersebut. Kata “kritik” memiliki makna suatu kegiatan yang di dalamnya terdapat “saran dan masukan”, sehingga “saran dan masukan bahkan kritik” merupakan kalimat mubazir dalam penulisan. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Penulis mengharapkan adanya saran dan masukan yang membangun dari berbagai pihak.”***

Pada kata ***“Penulis”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“mengharapkan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Pada kata ***“adanya saran dan masukan yang membangun dari***

***berbagai pihak***” dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

3. ***“Kedua belah pihak akan melakukan dialog menggunakan pantun yang memiliki makna yang terkandung dalam setiap perkataan yang dicakapkan oleh Persinabul.”***

Penulisan kata tidak baku merupakan kesalahan pada tataran sintaksis segi kalimat. kata “dicakapkan” dalam kalimat tersebut merupakan kata tidak baku sehingga dapat diubah menjadi kata “diucapkan”. Perbaikan kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Kedua belah pihak akan melakukan dialog menggunakan pantun yang memiliki makna yang terkandung dalam setiap perkataan yang diucapkan oleh Persinabul.”***

Pada kata ***“Kedua belah pihak”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. kata ***“akan melakukan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Pada kata ***“Dialog”*** dinyatakan sebagai objek yang dilakukan oleh subjek. Kata ***“menggunakan pantun yang memiliki makna yang terkandung dalam setiap perkataan yang diucapkan oleh Persinabul”*** dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

4. ***“Berdasarkan uraian yang dikemukakan diatas, maka muncul identifikasi masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini.”***

Penulisan preposisi tidak tepat merupakan penyimpangan bahasa segi frasa. Kata *di* merupakan kata preposisi diikuti penulisan tempat dan waktu maka

penulisan kata *di* dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam sebuah kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas, maka muncul identifikasi masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini.”***

Kata ***“Berdasarkan uraian yang dikemukakan di atas”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“maka muncul”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Pada kata ***identifikasi masalah yang dapat dikaji dalam penelitian ini*** dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

5. ***“Komunikasi adalah suatu proses dimana dua orang atau lebih membentuk atau melakukan informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.”***

Kalimat tersebut terdapat kesalahan berbahasa tataran sintaksis segi kalimat yaitu penyusunan kalimat tidak tepat. Penulisan *di mana* menjelaskan keterangan tempat, waktu dan tujuan, bukan untuk menghubungkan antar kata dalam kalimat. Penggunaan kata tidak tepat terlihat dari susunan kalimat yang menjadikan pembaca kurang memahami nilai yang dibaca. Pembaruan kalimat tersebut menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Komunikasi adalah suatu proses dua orang atau lebih membentuk atau melakukan informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam.”***

Pada kata ***“Komunikasi”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Pada kata ***‘adalah suatu***

*proses*” dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata “*dua orang atau lebih*” dinyatakan sebagai objek penyerta yang berfungsi penyerta hal yang dilakukan oleh subjek. Kata “*membentuk atau melakukan*” dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. kata “*informasi dengan satu sama lainnya yang pada gilirannya akan tiba pada saling pengertian yang mendalam*” dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

6. “*Dimana contohnya bahwa agama menyebabkan seseorang merasakan atau melakukan sesuatu.*”

Kalimat tersebut terdapat kesalahan berbahasa tataran sintaksis segi kalimat yaitu penyusunan kalimat tidak tepat. Penulisan *di mana* menjelaskan keterangan tempat, waktu dan tujuan, bukan untuk menghubungkan antar kata dalam kalimat. Penggunaan kata tidak tepat terlihat dari susunan kalimat yang menjadikan pembaca kurang memahami nilai yang dibaca. Perbaiki kalimat tersebut menjadi kalimat yang tepat yakni:

“*Contohnya bahwa agama menyebabkan seseorang merasakan atau melakukan sesuatu.*”

Pada kata “*Contohnya bahwa agama*” dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata “*Menyebabkan*” dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata “*Seseorang*” dinyatakan sebagai objek pelaku karena didalam kalimat berfungsi sebagai pelaku. Kata “*merasakan atau melakukan*

*sesuatu*” dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

7. “ *dimana semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna.*”

Kalimat tersebut terdapat kesalahan berbahasa tataran sintaksis segi kalimat yaitu penyusunan kalimat tidak tepat. Penulisan *di mana* menjelaskan keterangan tempat, waktu dan tujuan, bukan untuk menghubungkan antar kata dalam kalimat. Penggunaan kata tidak tepat terlihat dari susunan kalimat yang menjadikan pembaca kurang memahami nilai yang dibaca. Pembaruan kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Semiotika merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna.”***

Kata “*Semiotika*” dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata “*merupakan ilmu yang mempelajari*” dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata “*tentang tanda, fungsi tanda, dan produksi makna*” dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan arah atau tujuan yang dilakukan oleh subjek.

8. “*Struktur kemasyarakatan Pakpak di letakkan pada Sulang Silima.*”

Penulisan preposisi tidak tepat merupakan kesalahan bahasa segi frasa. Kata *di* merupakan kata preposisi diikuti penulisan tempat dan waktu maka penulisan kata *di* dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam

sebuah kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Struktur kemasyarakatan Pakpak diletakkan pada Sulang Silima.”***

Pada kata ***“Struktur kemasyarakatan Pakpak”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“diletakkan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“pada Sulang Silima”*** dinyatakan keterangan tempat dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tempat tujuan dalam kalimat.

9. ***“Sumber data penelitian ini Sumber data diperoleh dari vidio dokumentasi merbayo (Upacara pernikahan) yang terlaksana pada hari minggu tanggal 14 Februari 2021 di Desa Bintang Hulu, Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.”***

Penggunaan kalimat yang mubazir merupakan kesalahan bahasa pada tataran sintaksis bidang kalimat pada kutipan data di atas. Ketidakmampuan penulis untuk memahami penyusunan kata menjadi kalimat yang tepat mengakibatkan kalimat yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Sumber data penelitian ini diperoleh dari vidio dokumentasi merbayo (upacara pernikahan) yang terlaksana pada hari minggu tanggal 14 Februari 2021 di Desa Bintang Hulu, Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.”***

Pada kata ***“Sumber data penelitian ini”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“diperoleh”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“dari vidio dokumentasi merbayo (upacara***

*pernikahan) yang terlaksana pada hari minggu tanggal 14 Februari 2021 di Desa Bintang Hulu, Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi.”* dinyatakan keterangan tempat dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tempat tujuan dalam kalimat.

**10. “Penyambutan di halaman calon pengantin.”**

Penulisan preposisi tidak tepat yakni kesalahan bahasa segi frasa. Kata *di* merupakan preposisi dengan diikuti keterangan tempat dan waktu maka penulisan kata *di* dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam sebuah kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

**“Penyambutan di halaman calon pengantin.”**

Pada kata **“Penyambutan”** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata **“di halaman calon pengantin”** dinyatakan keterangan tempat dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tempat tujuan dalam kalimat.

**11. “Kerabat keluarga pengantin perempuan meletakkan bara api didepan halaman. Sebagai tanda kehangatan jiwa.”**

Penulisan preposisi tidak tepat yakni kesalahan bahasa segi frasa. Kata *di* merupakan preposisi dengan diikuti keterangan tempat dan waktu maka penulisan kata *di* dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam sebuah kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Kerabat keluarga pengantin perempuan meletakkan bara api di depan halaman, sebagai tanda kehangatan jiwa.”***

Pada kata ***“Kerabat keluarga pengantin perempuan”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“meletakkan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“bara api”*** dinyatakan sebagai objek dalam kalimat. Kata ***“di depan halaman,”*** dinyatakan keterangan tempat dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tempat tujuan dalam kalimat. Kata ***“sebagai tanda kehangatan jiwa”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan yang dilakukan subjek.

**12. *“Laki-laki yang mengucapkan akad didepan penghulu.”***

Penulisan preposisi tidak tepat yakni kesalahan bahasa segi frasa. Kata *di* merupakan preposisi dengan diikuti keterangan tempat dan waktu maka penulisan kata *di* dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam sebuah kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Laki-laki yang mengucapkan akad di depan penghulu.”***

Pada kata ***“Laki-laki”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“yang mengucapkan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“akad”*** dinyatakan sebagai objek dalam kalimat. Kata ***“di depan”*** dinyatakan keterangan tempat dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan

tempat tujuan dalam kalimat. Kata **“penghulu”** dinyatakan sebagai objek penyerta di dalam kalimat yang berfungsi sebagai penyerta hal yang dilakukan subjek.

#### **Data Skripsi (1602040069)**

1. ***“Bapak Drs, Tepu Sitepu, M.Si. Selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian penelitian skripsi ini.”***

Kalimat di atas terdapat kesalahan berbahasa tataran sintaksis segi frasa yaitu penulisan kata yang tidak perlu. Kata selaku dan Dosen Pembimbing dalam kalimat di atas memiliki makna kedudukan yang sama. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Bapak Drs, Tepu Sitepu, M.Si., Dosen Pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dan bimbingan kepada penulis selama proses penyelesaian penelitian skripsi ini.”***

Pada kata ***“Bapak Drs, Tepu Sitepu, M.Si., Dosen Pembimbing”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh yang melakukan perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga dan pikiran serta arahan dan bimbingan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“kepada penulis”*** dinyatakan sebagai objek pelaku dalam kalimat. Kata ***“selama proses penyelesaian penelitian skripsi ini”*** dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tujuan subjek dalam kalimat.

2. ***“dimana rumah bukan hanya dipandang sebagai kebutuhan berhuni semata”***

Kalimat tersebut terdapat kesalahan bahasa tataran sintaksis segi kalimat yaitu penulisan kalimat yang tidak tepat. Penulisan **di mana** menjelaskan keterangan tempat, waktu dan tujuan, bukan untuk menghubungkan antar kata dalam kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Rumah bukan hanya dipandang sebagai kebutuhan berhuni semata”***

Pada kata ***“Rumah bukan hanya”*** dinyatakan sebagai subjek karena merupakan kalimat yang melakukan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“dipandang”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“sebagai kebutuhan berhuni semata”*** dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tujuan subjek dalam kalimat.

#### **Data Skripsi (1602040052)**

1. ***“Sedangkan kesejahteraan terbagi atas kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, bekerjasama, pengelolaan gender, pelestarian budaya dan peduli lingkungan.”***

Kutipan di atas, ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi kalimat yakni penulisan subjek yang tidak jelas. Kesalahan data tersebut adalah subjek tidak jelas karena kalimat diawali konjungsi *sedangkan*. Setyawati (dalam Saputra dan Alber, 2021: 222) mengatakan subjek tidak jelas karena subjek kalimat aktif diawali preposisi. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Kesejahteraan terbagi atas kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, bekerjasama, pengelolaan gender, pelestarian budaya dan peduli lingkungan.”***

Pada kata **“Kesejahteraan”** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan kalimat pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata **“terbagi”** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata **“atas kerja keras, disiplin, pendidikan, kesehatan, bekerjasama, pengelolaan gender, pelestarian budaya dan peduli lingkungan”** dinyatakan keterangan tujuan dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tujuan subjek dalam kalimat.

2. **“Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa Domas jarang keluar dari gubuk peninggalan orang tuanya karena ia sering di hina miskin oleh penduduk kampung.”**

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

**“Berdasarkan kutipan di atas dijelaskan bahwa Domas jarang keluar dari gubuk peninggalan orang tuanya karena ia sering dihina miskin oleh penduduk kampung.”**

Pada kata **“Berdasarkan kutipan di atas”** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan kalimat pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata **“dijelaskan”** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata **“bahwa Domas”** dinyatakan sebagai objek pelaku

dalam kalimat. Kata *“jarang keluar”* merupakan predikat karena sebuah kata kerja dalam kalimat. Kata *“dari gubuk peninggalan orang tuanya”* dinyatakan keterangan tempat dikarenakan kalimat tersebut telah menerangkan tempat tujuan subjek dalam kalimat. Kata *“karena ia sering dihina miskin oleh penduduk kampung”* dinyatakan keterangan tujuan yang menerangkan subjek.

### 3. *“ayah dan ibu Kelana Sakti yang di bawa oleh para prajurit raja.”*

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

*“Ayah dan ibu Kelana Sakti yang dibawa oleh para prajurit raja.”*

Pada kata *“Ayah dan ibu Kelana Sakti”* dinyatakan sebagai subjek karena merupakan tokoh pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata *“yang dibawa”* dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata *“oleh para prajurit raja”* dinyatakan sebagai objek pelaku dalam kalimat.

4. ***“Nilai rasa syukur di temukan dalam cerita rakyat Si Pahit Lidah,”***

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Nilai rasa syukur ditemukan dalam cerita rakyat Si Pahit Lidah,”***

Pada kata ***“Nilai rasa syukur”*** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“ditemukan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“dalam cerita rakyat Si Pahit Lidah”*** dinyatakan sebagai tujuan tempat dalam kalimat.

**Data Skripsi (1702040014)**

1. ***“Tanda itu sendiri di definisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya”***

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di**

digabuang dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Tanda itu sendiri didefinisikan sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya”***

Pada kata ***“Tanda itu sendiri”*** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“didefinisikan”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“sebagai suatu yang atas dasar konvensi sosial yang terbangun sebelumnya”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan dalam kalimat.

2. ***“Kajian semiotika adalah merupakan ilmu yang mempelajari tentang tanda,”***

Kutipan di atas ditemukan kesalahan bahasa tataran sintaksis segi frasa yakni penulisan kata yang berlebihan. Penulisan kata “adalah” dan “merupakan” memiliki makna sinonim, jika digunakan bersamaan akan menghasilkan kalimat yang mubazir. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Kajian semiotika adalah ilmu yang mempelajari tentang tanda,”***

Pada kata ***“Kajian semiotika adalah ilmu”*** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“yang mempelajari”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“tentang tanda”*** dinyatakan sebagai objek dalam kalimat.

3. ***“Slogan memakai masker juga di lingkari dengan menggunakan warna merah yang berarti keberanian dan semangat.”***

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Slogan memakai masker juga dilingkari dengan menggunakan warna merah yang berarti keberanian dan semangat.”***

Pada kata ***“Slogan memakai masker”*** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“juga dilingkari”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“dengan menggunakan warna merah yang berarti keberanian dan semangat”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan dalam kalimat.

4. ***“sebagai masyarakat di tuntut untuk memakai masker saat berpergian ke luar rumah demi keselamatan diri sendiri dan orang lain.”***

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di**

digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Sebagai masyarakat dituntut untuk memakai masker saat berpergian ke luar rumah demi keselamatan diri sendiri dan orang lain.”***

Pada kata ***“Sebagai masyarakat”*** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“dituntut”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“untuk memakai”*** dinyatakan sebagai predikat. Kata ***“masker”*** dinyatakan sebagai objek dalam kalimat. Kata ***“saat berpergian ke luar rumah demi keselamatan diri sendiri dan orang lain.”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan subjek dalam kalimat.

5. ***“masyarakat Indonesia di tuntutan untuk selalu melakukan protokol kesehatan..”***

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata ***di*** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi ***di*** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi ***di*** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi ***di*** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“masyarakat Indonesia dituntut untuk selalu melakukan protokol kesehatan ”***

Pada kata *“masyarakat Indonesia”* dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata *“dituntut”* dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata *“untuk selalu melakukan protokol kesehatan”* dinyatakan sebagai keterangan tujuan subjek dalam kalimat.

6. *“sebagai masyarakat diuntut untuk selalu menjaga jarak guna memutuskan tali rantai virus covid-19.”*

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

*“sebagai masyarakat dituntut untuk selalu menjaga jarak guna memutuskan tali rantai virus covid-19.”*

Pada kata *“sebagai masyarakat”* dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata *“dituntut”* dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata *“untuk selalu menjaga jarak guna memutuskan tali rantai virus covid-19”* dinyatakan sebagai keterangan tujuan subjek dalam kalimat.

### Data Skripsi (1702040023)

1. *“Cerita rakyat Asal Usul Pohon Aren ini berkisah tentang seorang anak Tere Iluh dan Beru Sibou dimana pohon aren tersebut merupakan perwujudan (jelmaan) dari seorang wanita yang bernama Beru Sibou.”*

Kalimat tersebut terdapat penyimpangan bahasa tataran sintaksis segi kalimat yaitu penulisan kata tanya tidak perlu. Penulisan kata **di mana** menjelaskan keterangan tempat, waktu dan tujuan, bukan untuk menghubungkan antar kata dalam kalimat. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

*“Cerita rakyat Asal Usul Pohon Aren ini berkisah tentang seorang anak Tere Iluh dan Beru Sibou, yang menceritakan pohon aren tersebut merupakan perwujudan (jelmaan) dari seorang wanita yang bernama Beru Sibou.”*

Pada kata *“Cerita rakyat Asal Usul Pohon Aren ini”* dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata *“berkisah”* dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata *“tentang seorang anak Tere Iluh dan Beru Sibou, yang menceritakan pohon aren tersebut merupakan perwujudan (jelmaan) dari seorang wanita yang bernama Beru Sibou”* dinyatakan sebagai keterangan tujuan subjek dalam kalimat.

2. *“Dari pendapat Ibu Suparmi dapat di tarik kesimpulan bahwa beliau percaya tentang seorang anak Beru Sibou bisa mengutuk dirinya menjadi Pohon Aren ya kerena hanya termasuk mitos saja jadi saya percaya.”*

Kutipan data di atas terdapat penggunaan preposisi yang tidak tepat yang merupakan contoh kesalahan segi frasa dalam sintaksis. Kata **di** yang merupakan kata depan dengan diikuti penulisan keterangan tempat dan waktu maka penulisan

preposisi **di** dipisah dari kata yang menerangkan tempat, waktu dan tujuan dalam kalimat. Penulisan preposisi **di** yang diikuti penulisan kata kerja maka preposisi **di** digabung dengan penulisan kata kerja yang mengikutinya. Perbaiki kalimat di atas menjadi kalimat yang tepat sebagai berikut.

***“Dari pendapat Ibu Suparmi dapat ditarik kesimpulan bahwa beliau tidak percaya tentang seorang anak Beru Sibou bisa mengutuk dirinya menjadi Pohon Aren, kerana hanya termasuk mitos saja.”***

Pada kata ***“Dari pendapat”*** dinyatakan sebagai subjek karena kalimat merupakan pelaku perbuatan atau tindakan dalam kalimat. Kata ***“Ibu Suparmi”*** dinyatakan sebagai objek pelaku dalam kalimat. Kata ***“dapat ditarik”*** dinyatakan sebagai predikat dalam kalimat karena subjek telah melakukan perbuatan. Kata ***“bahwa beliau tidak percaya tentang seorang anak Beru Sibou bisa mengutuk dirinya menjadi Pohon Aren, kerana hanya termasuk mitos saja”*** dinyatakan sebagai keterangan tujuan subjek dalam kalimat.

### **C. Jawaban Pernyataan Penelitian**

Setelah dilakukan analisis terhadap skripsi mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan cara mengamati kalimat dengan seksama, terdapat kesalahan bahasa tataran sintaksis yaitu kesalahan dalam penulisan kalimat dan kesalahan frasa dalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2021.

#### **D. Diskusi Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini dapat disimpulkan bahwa didalam tugas akhir (skripsi) mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021 ditemukan kesalahan berbahasa pada tataran sintaksis. Kesimpulan ini didasari dari pembahasan serta analisis yang dilakukan.

#### **E. Keterbatasan Penelitian**

Peneliti memahami bahwa penelitian ini masih banyak kekurangan disebabkan keterbatasan pengetahuan, waktu, dan biaya. Hambatan lainnya dikarenakan peneliti tidak memiliki laptop menjadikan peneliti merasa sedikit kesulitan dalam pengerjaan skripsi ini. Peneliti berusaha untuk mengatasi keterbatasan dan memiliki harapan yang tinggi untuk menyelesaikan skripsi ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Hasil analisis penelitian ini sangat memperjelas bahwa Prodi Pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2021 terdapat kesalahan bahasa ragam tulis pada tataran sintaksis. Kesalahan penulisan pada tataran sintaksis segi frasa, termasuk penggunaan kata muazir dan preposisi tidak tepat dalam kalimat. Kesalahan penyusunan kalimat yaitu menyusun kalimat tanpa subjek, kalimat mubazir, kalimat tidak tepat., penggunaan kata mubazir serta penulisan kata tanya tidak perlu.

#### **B. Saran**

Berikut beberapa saran penting dapat peneliti kemukakan yaitu:

1. Pembaca yang melakukan penelitian lebih dalam lagi tentang kesalahan bahasa sintaksis dapat menggunakan temuan penelitian ini sebagai referensi.
2. Kajian ini masih mendasar dan belum sempurna, oleh karena itu diperlukan penelitian lebih lanjut mengenai kesalahan berbahasa tataran sintaksis dengan objek yang berbeda.
3. Disarankan agar sampel dalam penelitian ditingkatkan untuk penelitian selanjutnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, A. H. (2012). *Linguistik Umum*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Akmaluddin. (2016). Problematika Bahasa Indonesia Kekinian: Sebuah Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia Raham Tulisan. *mabasan, Jurnal Ilmiah Bahasa dan Sastra*, 63-84.
- Alber, M. S. (2021). Analisis Kesalahan berbahasa Tataran Sintaksis dalam Skripsi Mahasiswa Universitas Islam Riau. *Jurnal Sastra Indonesia*, 216-226.
- Chaer, A. (2017). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. (2018). *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. (2015). *Menulis Karya Ilmiah* . Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Dalman. (2016). *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT. Rajagrafindo persada.
- Febria, A. d. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis dalam Kumpulan Makalah Mahasiswa Universitas Islam Riau. *GERAM (Gerakan Aktif Menulis)*, 77-90.
- Jauharoti, A. (2018). *Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia* . Surabaya: LKiS.
- Kemdikbud. (2013). Permendikbud No. 68 tahun 2013 tentang kurikulum 2013. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
- Kusmana, S. (2010 ). *Merancang Karya Tulis Ilmiah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Leo, S. (2013). *Kiat Jitu Menulis Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Jakarta: Penerbit Erlangga.

- Lubis, E. N. (2017). Analisis Kesalahan Berbahasa Tataran Sintaksis pada Penulisan Teks Eksposisi Siswa Kelas X SMA Negeri 7 Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017. *Basatra, Jurnal Kajian Bahasa dan Sastra*, 60-69.
- Maulida, U. (2021). Kesalahan Berbahasa Tataran Ejaan, Morfologi, dan Sintaksis Skripsi Mahasiswa Program Studi PGMI BINAMADANI. *Dirasah*, 24-34.
- Noortyani, R. (20107). *Buku Ajar Sintaksis*. Yogyakarta: Penebar Pustaka Media.
- Nurisma. (2019). *Analisis Kesalahan Berbahasa Skripsi Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara*. Medan: FKIP UMSU.
- Nurwicaksono, Bayu Dwi. Diah Amelia. (2018). Analisis Kesalahan Berbahasa Indonesia pada Teks Ilmiah Mahasiswa. *AKSIS Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 141.
- Putrayasa, Ida Bagus. (2017). *Sintaksis (Memahami Kalimat Tunggal)*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Rita, T. S. (2017). Bahasa Indonesia Sebagai Media Primer Komunikasi Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 67-73.
- Sitepu, dkk. . (2019). *Menulis Kritis dan Menulis Ilmiah*. Medan: UISU PRESS.
- Sitepu, Tepu. Rita. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Medan: UISU PRESS.
- Sugiyono. (2015). *Cara Mudah Menyusun: Skripsi, Tesis, dan Disertasi*. Bandung: Alfabeta.
- Suhandra, I. R. (2019). Hubungan Bahasa, Sastra, dan Ideologi. *Jurnal Kajian Bahasa dan Budaya*, 172-182.

Supriyadi. (2014). *Sintaksis Bahasa Indonesia* . Gorontalo: UNG Press.

Tarmini, Wini. Sulistyawati. (2019). *Sintaksis Bahasa Indonesia*. Jakarta:  
UHAMKA PRESS.



Form : K1

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

Perihal: PERMOHONAN PERSETUJUAN JUDUL SKRIPSI

Dengan hormat,  
yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama Mahasiswa : Sri Wulandari Yansih  
NPM : 1802040022  
Program studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Kredit Kumulatif : 133 SKS  
IPK : 3,76

Persetujuan Ketua/Sekretaris Program Studi	Judul yang Diajukan	Disahkan oleh Dekan Fakultas
	Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU.	
	Poskolonialisme dalam Novel <i>Rumah Kaca</i> Karya Pramoedya Ananta Tour Serta Pemanfaatannya Sebagai Bahan Ajar Sastra.	
	Kajian Ekologi Sastra dalam Kumpulan Puisi <i>Air Mata Manggar</i> Karya Arif Hidayat	

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pemeriksaan dan persetujuan serta pengesahan, atas kesediaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Medan, 04 Februari 2022  
Hormat pemohon,

**Sri Wulandari Yansih**  
NPM. 1802040022

Keterangan :  
Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan



Form : K2

Kepada Yth.  
Bapak/Ibu Ketua dan Sekretaris  
Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
FKIP UMSU

*Assalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Dengan hormat yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : SRI WULANDARI YANSIH  
NPM : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia

Mengajukan permohonan persetujuan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi sebagai tercantum di bawah ini dengan judul sebagai berikut:

**ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN SINTAKSIS DALAM  
TUGAS AKHIR (SKRIPSI) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN  
BAHASA INDONESIA FKIP UMSU**

Sekaligus saya mengusulkan/ menunjuk Bapak/ Ibu:

MUTIA FEBRIYANA S.Pd., M.Pd.

**DISETUJUI** 4 FEB 2012

sebagai Dosen Pembimbing Proposal/Risalah/Makalah/Skripsi saya.

Demikianlah permohonan ini saya sampaikan untuk dapat pengurusan selanjutnya. Akhirnya atas perhatian dan kesediaan Bapak/ Ibu saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum. Wr. Wb.*

Medan, 4 Februari 2022  
Hormat pemohon,

  
**Sri Wulandari Yansih**  
NPM. 1802040022

*Keterangan :*

Dibuat rangkap tiga : - untuk Dekan/Fakultas  
- untuk Ketua/Sekretaris Program Studi  
- untuk Mahasiswa yang bersangkutan

**FAKULTAS KEGURUAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
Jln. Mukthar Basri BA No. 3 Telp. 6622400 Medan 20217 Form : K3**

Nomor : 310 /II.3/UMSU-02/F/2022  
Lamp : ---  
Hal : Pengesahan Proyek Proposal  
Dan Dosen Pembimbing

Assalamu'alaikum Warahmatullahi wabarakatuh  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
menetapkan proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dan dosen pembimbing bagi mahasiswa  
tersebut di bawah ini :

Nama : **SRI WULANDARI YANSIH**  
N P M : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Penelitian : **Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam  
Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan  
Bahasa Indonesia FKIP UMSU**

Pembimbing : **Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd**

Dengan demikian mahasiswa tersebut di atas diizinkan menulis proposal/risalah/makalah/skripsi  
dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Penulis berpedoman kepada ketentuan yang telah ditetapkan oleh Dekan
2. Proyek proposal/risalah/makalah/skripsi dinyatakan BATAL apabila tidak selesai pada waktu  
yang telah ditentukan
3. Masa kadaluarsa tanggal: **04 Pebruari 2023**

Medan, 03 Rajab 1443 H  
04 Pebruari 2022 M



  
Dekan  
**Dra. Hj. Syamsuurnita, M.Pd**  
NIDN 0004066701

Dibuat rangkap 4 (empat) :

1. Fakultas (Dekan)
2. Ketua Program Studi
3. Pembimbing
4. Mahasiswa yang bersangkutan :  
WAJIB MENGIKUTI SEMINAR



**BERITA ACARA BIMBINGAN PROPOSAL**

Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara  
 Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
 Jurusan/Prog. Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Nama Mahasiswa : Sri Wulandari Yansih  
 NPM : 1802040022  
 Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
 Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Tanggal	Deskripsi Hasil Bimbingan Proposal	Tanda Tangan
1 September 2022	Uraian latar belakang masalah sesuai dan identifikasi masalah yang ada kemudian	
8 September 2022	Tambahan penelitian relevan Anda pada uraian BAB I Revisi bab II sesuai catatan elementar	
15 September 2022	Perbaiki sesuai catatan Kewart, Oetnek EPD dan kutipan yang di ambil sesuai sitasi	
30 September 2022	Revisi judul penelitian Anda Sumber dan data penelitian masalah dan jenis	
7 Oktober 2022	Perbaiki Daftar Pustaka dan catatan elementar lainnya	
14 Oktober 2022	Revisi sesuai catatan elementar	
22 Oktober 2022	Ace / Uraian & Lembar	

Diketahui oleh:  
Ketua Prodi

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Medan, 22 Oktober 2022

Dosen Pembimbing

Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

## SURAT PERMOHONAN

Medan, Oktober 2022

Lamp : Satu Berkas  
Hal : Seminar Proposal Skripsi

Yth. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia  
**FKIP UMSU**

Bismillahirrahmannirrahim  
Assalamu'alaikum, Wr. Wb

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Sri Wulandari Yansih  
NPM : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Proposal : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir  
(Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP  
UMSU

Dengan ini mengajukan seminar proposal skripsi kepada Bapak/Ibu.

Sebagai bahan pertimbangan Bapak/Ibu saya lampirkan:

1. Foto kopi proposal skripsi yang telah disetujui pembimbing satu eksamplar;
2. Kuitansi biaya seminar satu lembar (Asli dan fotocopy)
3. Kuitansi SPP yang sedang berjalan satu lembar (Asli dan fotocopy)
4. Foto kopi K1, K2, K3

Demikianlah surat permohonan ini saya sampaikan dihadapan Bapak/Ibu. Atas kesediaan Bapak/Ibu mengabulkan permohonan ini, saya ucapkan terima kasih.

Wassalam  
Pemohon,



Sri Wulandari Yansih



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**LEMBAR PENGESAHAN HASIL SEMINAR PROPOSAL**

Proposal yang sudah diseminarkan oleh mahasiswa di bawah ini :

Nama Lengkap : Sri Wulandari Yansih  
N.P.M : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Pada hari Rabu, tanggal 26 Oktober, tahun 2022 sudah layak menjadi proposal skripsi.

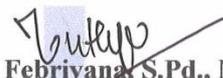
Medan, 26 Oktober 2022

Disetujui oleh :

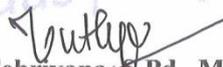
Dosen Pembahas,

Dosen Pembimbing

  
Eddy Rahayu, S.Pd., M.Hum.

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Diketahui oleh  
Ketua Program Studi

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

Unggul | Cerdas | Terpercaya



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext. 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Wulandari Yansih  
N.P.M : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
1.	Perbaiki sistematika penulisan
2.	Rumusan masalah dirinci
3.	Landasan teoretis

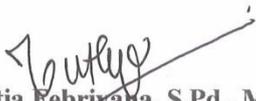
Medan, 26 Oktober 2022

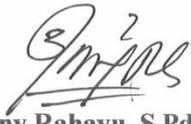
Proposal ini dinyatakan Layak/ Tidak Layak\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembahas

  
Mutia Febriyaha, S.Pd., M.Pd.

  
Enny Rahayu, S.Pd., M.Hum.



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL**

Pada hari ini Rabu Tanggal 26 Oktober 2022 diselenggarakan seminar prodi Pendidikan Bahasa Indonesia menerangkan bahwa :

Nama Lengkap : Sri Wulandari Yansih  
N.P.M : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Revisi / Perbaikan :

No	Uraian/Saran Perbaikan
	<i>Perbaiki sesuai saran dan masukan Dosen Pembahas</i>

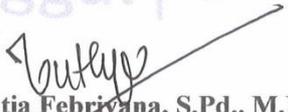
Medan, 26 Oktober 2022

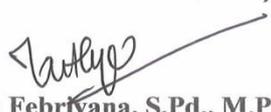
Proposal ini dinyatakan Layak/ ~~Tidak Layak~~\* dilanjutkan untuk penulisan skripsi.

Diketahui

Ketua Program Studi

Pembimbing

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.

  
Mutia Febriyana, S.Pd., M.Pd.



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Jl. Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. 061-6622400 Ext, 22, 23, 30  
Website: <http://www.fkip.umsu.ac.id> E-mail: [fkip@umsu.ac.id](mailto:fkip@umsu.ac.id)

**SURAT PERNYATAAN**



Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sri Wulandari Yansih  
NPM : 1802040022  
Program Studi : Pendidikan Bahasa Indonesia  
Judul Skripsi : Analisis Kesalahan Berbahasa pada Tataran Sintaksis dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Penelitian yang saya lakukan dengan judul di atas belum pernah diteliti di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
2. Penelitian ini akan saya lakukan sendiri tanpa ada bantuan dari pihak manapun dengan kata lain penelitian ini tidak saya tempahkan (dibuat) oleh orang lain dan juga tidak tergolong *Plagiat*.
3. Apabila point 1 dan 2 di atas saya langgar maka saya bersedia untuk dilakukan pembatalan terhadap penelitian tersebut dan saya bersedia mengulang kembali mengajukan judul penelitian yang baru dengan catatan mengulang seminar kembali.

Demikian surat pernyataan ini saya perbuat tanpa ada paksaan dari pihak manapun juga, dan dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Medan, November 2022

Hormat saya

Yang membuat pernyataan,



Sri Wulandari Yansih

Diketahui oleh Ketua Program Studi  
Pendidikan Bahasa Indonesia

  
**Mutia Febriyana, S.Pd, M.Pd**



**UMSU**

Unggul | Cerdas | Terpercaya  
Bila menjawab surat ini, agar disebutkan nomor dan tanggalnya.

**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN & PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA**  
**UPT. PERPUSTAKAAN**

Terakreditasi A Berdasarkan Keputusan Perpustakaan Nasional Republik Indonesia No. 00059/LAP.PT/IX.2018

Pusat Administrasi : Jalan Kapten Mukhtar Basri No. 3 Medan 20238 Telp. (061) 66224567

🌐 <http://perpustakaan.umsu.ac.id> ✉ [perpustakaan@umsu.ac.id](mailto:perpustakaan@umsu.ac.id) 📠 [perpustakaan\\_umsu](mailto:perpustakaan_umsu)

**SURAT KETERANGAN**

Nomor : 002 /KET/II.3-AU/UMSU-P/M/2023



Kepala Unit Pelaksana Teknis (UPT) Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara dengan ini menerangkan :

**Nama** : Sri Wulandari Yansih  
**NIM** : 1802040022  
**Univ./Fakultas** : UMSU/Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
**Jurusan/P.Studi** : Pend. Bahasa Indonesia

adalah benar telah melakukan kunjungan/penelitian pustaka guna menyelesaikan tugas akhir / skripsi dengan judul :

***“Analisis Kesalahan Berbahasa Pada Tataran Sintaksis Dalam Tugas Akhir (Skripsi) Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia FKIP UMSU”***

Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya

Medan, 06 Rajab 1444 H  
28 Januari 2022 M

Unggul | Cerdas | Te



Kepala UPT Perpustakaan

Muhammad Arifin, S.Pd, M.Pd

**LETTER OF ACCEPTANCE**

No. 009/JULKARNAIN/LJP/I/2023

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu / Saudara / I : **Sri Wulandari Yansih**  
di -  
**Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

Dengan hormat,  
Dengan ini Kami menyampaikan bahwa manuskrip yang telah dikirimkan dengan judul :

**“ANALISIS KESALAHAN BERBAHASA PADA TATARAN SINTAKSIS DALAM TUGAS  
AKHIR (SKRIPSI) MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FKIP UMSU ”**

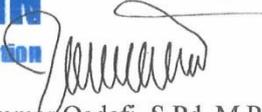
Penulis : **Sri Wulandari Yansih, Mutia Febriyana**

Dinyatakan **Diterima dan akan terbit** dalam Jurnal **JULKARNAIN : Journal Of Social and Education Volume 01 Nomor 01 Edisi Januari 2023** yang diterbitkan oleh PT. LARPA JAYA PUBLISHER.

Demikian Pemberitahuan ini kami sampaikan. Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih

Lombok Barat, 10 Januari 2023  
Editor In Chief

**JULKARNAIN**  
Journal Of Social & Education

  
Muammar Qadafi, S.Pd.,M.Pd

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **Data Pribadi**

Nama : Sri Wulandari Yansih  
Tempat/Tanggal Lahir : Bagan Kuala, 31 Desember 2000  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Warga Negara : Indonesia  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Jl Santun No. 17 Medan  
Orang Tua :  
Ayah : Arwinsyah  
Ibu : Juwita

### **Riwayat Pendidikan**

SD Muhammadiyah 10 Medan Tahun 2006 s.d 2012

MTs Aisyiyah Tahun 2012 s.d 2015

SMA Muhammadiyah 1 Medan Tahun 2015 s.d 2018

Tercatat sebagai mahasiswa S-1 prodi pendidikan Bahasa Indonesia Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara tahun 2018 sampai 2023.